

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bakteri yang terisolasi dari sampel sputum di RSUD Panembahan Senopati selama periode 2022–2025 berjumlah 954 isolat, meliputi 6 spesies bakteri berikut: *K. pneumoniae* 45,6 %, *P. aeruginosa* 13,5 %, *A. baumannii* 13%, *E. coli* 10,4 %, *E. cloacae* 10 % dan *A. calcoaceticus* 7,5%.
2. Proporsi resistensi yang meningkat terhadap jenis antibiotik pada spesies bakteri uji adalah: *K. pneumoniae* 15 jenis, *E. cloacae* 14 jenis, *A. baumannii* 13 jenis, *E. coli* 10 jenis, *A. calcoaceticus* 7 jenis dan *P. aeruginosa* 5 jenis antibiotik.
3. Peningkatan persentase proporsi resistensi bakteri uji jika dibandingkan dari tahun 2022 ke 2025 adalah: *A. baumannii* 4.29-23.81 poin persentase (rerata + 15.30 pp), *E. coli* 5.56 - 19.45 pp (rerata + 12.73 pp), *A. calcoaceticus* 3.81 - 23.81 pp (rerata + 9.69 pp), *K. pneumoniae* 0.77 - 14.97 pp (rerata + 7.40 pp), *P. aeruginosa* 2.7 - 16.67 (rerata + 7.12 pp), dan *E. cloacae* 1.79 - 10.7 pp (rerata + 6.46 pp).

B. Saran:

1. Bagi Tenaga kesehatan:

Diharapkan temuan penelitian ini dapat disebarluaskan kepada seluruh staf klinis agar mereka mengetahui dan lebih waspada terhadap situasi AMR saat ini di RSUD Panembahan Senopati, sehingga mereka dapat lebih berhati-hati dalam meresepkan dan menggunakan antibiotik.

Diharapkan juga setelah membaca penelitian ini, lebih banyak tenaga kesehatan yang ingin mempelajari dan memantau situasi lebih lanjut.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan data yang diperoleh pada penelitian ini bermanfaat bagi pihak rumah sakit baik dalam proses pengambilan keputusan medis maupun dalam proses pembuatan aturan. Diharapkan juga bahwa data bakteriologi rumah sakit dipublikasikan kepada badan pengawasan AMR sehingga lebih banyak orang waspada dengan situasi AMR. Diharapkan juga bahwa RSUD Panembahan Senopati dapat melanjutkan *survelanse* ini agar terus mendapatkan gambaran terkini tentang resistensi antimikroba.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan para peneliti di masa mendatang dapat menggali lebih dalam mengenai faktor resiko infeksi seperti usia pasien jenis kelamin dan riwayat penyakit. Diharapkan juga para peneliti di masa mendatang menganalisa lebih lanjut perubahan resistensi secara statistik.